BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Robert Frager mengatakan, bahwa yang dimaksud “Hati sebagai pusat spiritualitas” adalah hakikat spiritualitas batiniah, bukan hati dalam arti fisik. Hati adalah sumber cahaya batiniah, inspirasi, kreativitas, dan belas kasih. Seorang sufi sejati menuturkan, “Jika kata-kata berasal dari hati, ia akan masuk ke dalam hati, jika ia keluar dari lisan, maka ia hanya sekedar melewati pendengaran.” Cinta adalah esensi tasawuf, dan wadah cinta adalah hati. Barangkali para penyair sufilah yang paling jernih menggambarkan kekuatan cinta dan kekuatan hati yang hidup.
2. Hubungan hati dengan jasmani, hati laksana raja yang bertahta di atas singgasana yang dikelilingi para punggawanya dan jasmani bagaikan yang dipimpinnya. Seluruh anggota punggawa bergerak atas perintahnya. Oleh sebab itu, semua anggota tubuh berada dibawah komando dan dominasinya. Di hati inilah anggota badan lainnya mengambil keteladanannya, dalam ketaatan atau penyimpangan. Organ-organ tubuh lainnya selalu mengikuti dan patuh dalam setiap keputusannya. Hati inilah raja mereka, segala perintah wajib dilaksanakan dan menerima segala keputusannya. Setiap perbuatan tidak akan lurus dan benar sebelum ada tujuan dan niat yang dikehendakinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Sebuah karya meskipun ditulis dengan gaya apapun, karya adalah selamanya tetap menjadi karya, tidak lepas dari cacat, kekeliruan, maupun subjektifitas. Maka dari itu, penulis mengingatkan pada diri sendiri, dan juga para pembaca yang hendak melanjutkan penelitian tersebut, ada baiknya Anda benar-benar menyimak saran-saran dari kami:

1. Pemikiran Robert Frager secara umum selalu menarik untuk dikupas karena tema yang ia bicarakan tidak hanya diruang lingkup teologi dan tasawuf, ia juga berbicara tentang psikologi sosial dan kejiwaan. Hanya saja sayangnya tema yang dibicarakan selama ini diseputar tasawuf saja. Karena dengan doktrin tasawuf, manusia dapat berubah terhadap pola hidup ke arah yang lebih mulia dan terkhormat.
2. Robert Frager merupakan seorang penulis, juga seorang mursyid dari Tarekat Halveti-Jerrahi di California Amerika Serikat. Namun demikian, yang dapat diketahui tulisan Frager masih terbatas untuk ditemukan. Sebagaimana yang dapat diketahui tulisan Frager merupakan karangan-karangan hasil dari buah ceramahnya yang disampaikan terhadap para darwisnya. Sementara penerjemahan dalam Bahasa Indonesia belum banyak dilakukan, baik oleh pengikiutnya maupun orang luar.
3. Mengenai tulisan yang penulis kutip juga belum sepenuhnya betul, dalam arti; kemungkinan salah ketik atau salah baca itu pasti selalu ada. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan perujukan ulang terhadap teks aslinya. Ditambah dengan keterbatasan penulis dalam menelaah buku-bukunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id